



**M IKHSAN, S.T.**  
No. Serdik: 202409002032  
"SPPK 1 T.A.2024"  
**POKJAR 1**

## SINOPSIS

### Ki Hadjar Dewantara Biografi

Penulis: Suparto Raharjo

Ki Hadjar Dewantara lahir dengan nama Raden Mas Suwardi Suryadiningrat pada 2 Mei 1889 dari lingkungan keluarga keraton Pura Pakualaman, Yogyakarta. Ia menyelesaikan sekolah dasar di ELS (sekolah dasar Belanda) dan semoat mengenyam studi di STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) tapi tidak selesai. Ia juga pernah bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar antara lain *Midden Java*, *De Express*, *Oetoesan Hindia* dan *Pusara*. Melalui pamflet Seandainya Aku Seorang Belanda, ia melancarkan kritiknya terhadap pemerintah kolonial Belanda, kritikan ini membuat Gubernur Jenderal Idenburg menjadi murka dan tanpa melalui peradilan Ki Hadjar Dewantara dijatuhi hukuman *internering* (dibuang) ke pulau Bangka. Hukuman ini membuat sahabatnya yaitu Douwes Dekker dan Cipto Mangunkusumomarah dan tidak terima, akhirnya keduanya pun juga dijatuhi hukuman *internering*. Dekker din=buang ke Kupang sedangkan Cipto ke Pulau Banda. Setelah itu mereka yang terkenal dengan sebutan "Tiga Serangkai" meminta untuk menjalani *internering* di Belanda. Pada Agustus 1913 mereka bertiga berlayar ke Belanda untuk menjalani hukuman sekaligus dimanfaatkan mereka untuk menimba ilmu. Di Belanda Ki Hadjar Dewantara mendalami bidang pengajaran dan pendidikan, ia mulai mengenal tokoh pendidikan dunia seperti J.J. Rousseau, Rabindranath Tagore, John Dewey, Montessori dan Kerschenteiner. Dari Tagore ia mendapat ide pendidikan yang mengutamakan pengembangan kepribadian anak dan yang paling berpengaruh pada Ki Hadjar Dewantara adalah konsep Frobel dimana menekankan pengembangan angan-angan anak dengan cara mengajari anak berpikir melalui permainan. Setelah meraih ijazah, tahun 1918 ia kembali ke Indonesia, lalu empat tahun kemudian pada tanggal 3 Juli 1932 ia mendirikan *National Onderwijs Instituut Tamansiswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa) di Yogyakarta. Dalam pendidikan Ki Hadjar Dewantara mengenalkan konsep *orde en vreden* (tertib dan damai) dengan bertumpu pada prinsip pertumbuhan menurut kodrat. Konsep ini yang kemudian terkenal dengan Metode Among, dengan trilogi peran kepemimpinan yaitu Tut Wuri *Handayani* (guru hanya membimbing dari belakang dan mengingatkan jika tindakan siswa membahayakan), *Ing Madya Mangunkarsa* (membangkitkan semangat dan memberikan motivasi) dan *Ing Ngarsa Sung Tulada* (selalu menjadi contoh dalam perilaku dan ucapan) Atas dedikasinya terhadap dunia pendidikan mengantarkan Ki Hadjar Dewantara menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pertama setelah Indonesia merdeka. Atas jasa-jasanya, pemerintah menetapkan tanggal kelahiran beliau 2 Mei sebagai Hari Pendidikan Nasional, beliau wafat pada 28 April 1959.

# DEWANTARA

SUPARTO RAHARDJO